


# Online Training : Community Based Security Management pada ekstratif industri

***Community Based Security Management pada Ekstratif Industri***

*Community Based Security Management* training bertujuan untuk membentuk hubungan yang selaras antara perusahan dan masyarakat dengan mengurangi dan menangani potensi konflik/gangguan yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan melalui pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan. Setelah mengikuti pelatihan ini maka peserta akan dapat:

- Memahami komponen – komponen pembentukan *community based security management*
- Memetakan social risk yang berhubungan dengan tahapan – tahapan operasional perusahaan
- Bekerjasama dengan stakeholder yang berperngaruh pada penanganan konflik/gangguan di masyarakat
- menyusun rencana mitigasi konflik terpadu

**Trainer: I Putu Widhiantara Sri Bangun**

**WAKTU PELAKSANAAN**

27 - 28 September 2027

09:00 - 15:00 WIB

**TEMPAT PELATIHAN**

By Zoom

**Harga**

Group Price: Rp 3.700.000
Full Fare: Rp 4.050.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk E-Certificate dan Modul.*

## Outline Materi

**Komponen : 1. Social risk analysis**

- Fenomena mendasar pergeseran tugas dan peran *security*
- Pengenalan sistem social dan pendekatan ke masyarakat
- Mengidentifikasikan kerentanan – kerentanan di masyarakat
- Study paper : Prespektif konflik perusahaan – masyarakat pada ekstratif industri
- Studi kasus 1 : kerentanan dan konflik perusahaan – masyarakat di wilayah lepas pantai
- Teori konflik sosial
- Pemetaan potensi konflik pada tiap tahapan operasional perusahaan

**Komponen : 2 . Prinsip – prinsip dan pendekatan community based security management**

- Tujuan, prinsip dan prosedur
- Kajian *community based security management* dan UU Object Vital Nasional
- Best practices 1 : Pengelolaan konflik dengan nelayan pada operasional offshore
- Best practices 2 : Pendekatan sosial dalam konflik lahan pada ekstraktif industry

**Komponen : 3 . Mekanisme dan struktur community based security management**

- Model – model *community based security management*
- Best practice 3: *Community based surveillance*
- Melakukan pemetaan dan analysis stakeholder
- Best practice 4: Issues monitoring – *SMART monitoring tools*
- Best practice 5: Radio Komunitas
- Best practice 6: Negosiasi persuasif

**Komponen : 4 . Koordinasi dan perencanaan mitigasi konflik**

- Tools perhitungan finansial mitigasi konflik (model IFC)
- Penyusunan Grievance Mechanism
- Perencanaan Mitigasi konflik
- Bedah kasus : Potensi gangguan keamanan saat diberlakukan UU Desa Nomor 6 Tahun 2014

## Durasi Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari efektif .

## Instruktur Pelatihan

### I Putu Widhiantara Sri Bangun

Putu Widhiantara; berpengalaman lebih dari 16 tahun dalam bidang pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat, komunikasi perubahan prilaku dan mitigasi konflik di tingkat regional dan nasional. Pengalaman kerja dengan banyak lembaga internasional seperti : USAID, FAO, UNICEF, UNDP – CPRU (Conflict Prevention and Recovery Unit), ILO, IOM, SAFE-USAID, AED, VSO (program regional : Indonesia,Philipine dan Thailand). Saat ini bekerja sebagai social reseacher pada dua program Bank Dunia dan juga sebagai konsultan *integrated risk management* di beberapa perusahan ekstratif industri.

## CONTACT US


**Operational Office**

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

**Phone**

+62 813-8834-2078

**Email**

regtraining@valueconsulttraining.com

**Website**

www.valueconsulttraining.com